

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan” untuk mengadakan pengamatan suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.²

Penggunaan jenis penelitian kualitatif karena dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Karena penelitian kualitatif lebih bersifat eksplorasi sehingga menyelesaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yang bertujuan memahami situasi sosial, peristiwa, situasi, peran, interaksi, dan kelompok. Dalam hal ini tentu saja akan mendeskripsikan secara nyata

¹ Husein Umar, Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2004), h. 3

² Nana Syaodih Sukamdinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung:PT Remajarosdakarya Offset, 2013), h 60.

bagaimana manajemen strategi pemasaran pada Misykat Mart di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel, Jl. Ngampel Raya, RT.04/RW.01, Ngampel, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun ke lapangan pada tanggal 21 Mei 2023. Tujuan pertama peneliti adalah toko Misykat Mart. Disana peneliti mengambil beberapa data yang bisa digunakan dalam menyusun wawancara kepada sebagian nasabah. Peneliti mewawancarai beberapa pihak terkait termasuk manager toko Misykat Mart.

D. Sumber Data

Yang dimaksud data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dan merupakan sumber data pokok⁴, yang berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap memiliki kompetensi untuk memberikan keterangan mengenai objek yang diteliti. Penulisan menggunakan Teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Wawancara akan dilakukan dengan pemilik Toko dan para konsumen toko Misykat Mart.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, dengan cara membaca, menelaah dan mengutip terhadap berbagai teori, asas dan peraturan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁵

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dari bahan kepustakaan, akan dianalisis melalui cara ilmiah yang bersifat kualitatif. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, artinya penulis berusaha menguraikan konsep strategi pemasaran yaitu *marketing mix* untuk meningkatkan penjualan toko Misykat Mart dengan mengacu pada literatur ilmu ekonomi dan teori-teori para ahli. Pada langkah ini, data yang dihasilkan baik dari data primer yang di peroleh melalui observasi dan wawancara. Kemudian akan dianalisis secara

³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," 2019. H, 66.

⁴ Syafrizal Helmi Situmorang dkk., *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis* (USUpres, 2010).

⁵ Soerjono Soekanto, studi kepustakaan, 2012, h.7.

kualitatif. Analisis data ini dilakukan ketika data telah di kumpulkan. Analisis data yang dilakukan dengan tujuan pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Untuk itu, Teknik analisis data yang penulis lakukan meliputi beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Gunawan observasi merupakan suatu usaha atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁶ Tujuan observasi adalah untuk mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial dalam pola-pola kultur tertentu. Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono membagi macam-macam observasi menjadi tiga yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), terus terang atau tersamar dan observasi tak terstruktur.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini, maka peneliti terlibat dengan kegiatan dari sumber

⁶ Gunawan, I. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.

⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian ..., 2010, h. 310.

data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan, peneliti ikut dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif.

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini, maka peneliti terlibat dengan kegiatan dari sumber data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil *face to face* langsung dengan informan dan peneliti. Wawancara mendalam dalam hal ini adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan yang dilakukan oleh informan setiap hari.⁸ Esterbeg dalam Sugiyono menggunakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁹ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait Manajemen Strategi Pemasaran Di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III

⁸ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Pustaka, 2008), h. 108

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian2010, h. 312.

Ngampel Melalui Usaha Ritel Pada Misykat Mart. Adapun para informan yang diwawancarai dalam hal ini meliputi Bapak sholihan selaku ketua toko, dan beberapa konsumen toko Misykat Mart.

c. Studi dokumen

Selanjutnya, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara untuk mendapatkan data juga digunakan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁰ Di dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti bukubuku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi akan peneliti gunakan sebagai bahan mendukung analisa terhadap persoalan yang menjadi tema peneliti, sehingga konklusi peneliti akan bersifat lebih kredibel.

Dokumen menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ibrahim adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi semua unsur tulisan, gambar, karya, baik yang bersifat pribadi maupun kelembagaan, resmi maupun tidak, yang dapat memberikan data, informasi dan fakta mengenai suatu peristiwa yang diteliti. Karena itu dokumen yang dimaksud sumber pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah yang terkait dengan rekaman kejadian, proses, setting sosial mengenai peristiwa yang diteliti.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian2010, h. 328.

¹¹ Arikunto, Prosedur Penelitian..... 2009, h. 231.

Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, misalnya data mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan, dokumen pelaksanaan Misykat Mart Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel Lirboyo Kota Kediri. Dokumen pendukung misalnya sejarah perusahaan, struktur organisasi, jumlah karyawan, sarana dan prasarana dan sebagainya.

F. Tehnik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, sumber data sekunder, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data dengan cara menajamkan analisis, menggolongkan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, membaca dan mempelajari seluruh data, memeriksa keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, kemudian dilanjutkan dengan tahap penafsiran data dalam mengolah data sehingga menjadi data yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti harus mempertegas teknik yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian kualitatif, yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Emzir dalam bukunya mengatakan Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau proses.¹³ Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Sedangkan triangulasi metode adalah pengguna berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid. selain itu juga dilakukan triangulasi teknik atau metode yang mana dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian, maka penulis menggunakan prosedur atau tahapan-tahapan penelitian. Tujuannya adalah supaya proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011) h.372

¹³ Emzir, metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h.82.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah mencari gambaran permasalahan dan mencari referensi. terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu “Manajemen Strategi Pemasaran Pada Misykat Mart di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel.” Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun rancangan penelitian
- 2) Peneliti mengajukan judul ke Fakultas Syari’ah dan setelah mendapat persetujuan dari dekan Fakultas Syari’ah peneliti meminta izin kepada pihak Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah sebagai lokasi penelitian.
- 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 4) Memperhatikan etika penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan penelitian berlokasi di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi non partisipan dan dokumentasi secara menyeluruh untuk memperoleh data yang lengkap dari informan yaitu Manager bapak wafir, pengurus Misykat Mart.

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu :

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- 2) Memasuki lapangan.
- 3) Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari

Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data yang lengkap dari hasil penelitian, kemudian tahap selanjutnya adalah analisis data yang bertujuan untuk mengetahui sekaligus mendiskripsikan bagaimana manajemen strategi pemasaran pada Misykat Mart di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Ngampel.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menentukan judul penelitian, menyusun proposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus ijin penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi organisasi data, pengecekan keabsahan data.

